

BUKU DOSEN

**NASKAH TUTORIAL
MATA KULIAH
KEPERAWATAN MATERNITAS II**



PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

STIKES HANG TUAH PEKANBARU

T.A 2021/2022

NASKAH TUTORIAL
MATA KULIAH: KEPERAWATAN MATERNITAS II

EDISI PERTAMA

T.A 2021-2022

TIM PENYUSUN

Ns.Vella Yovinna Tobing, M. Kep. Sp.Kep.Mat

Ns. Dian Roza Adila, M. Kep

Editor

Ns.Vella Yovinna Tobing, M. Kep. Sp.Kep.Mat



PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

STIKes HANG TUAH PEKANBARU

2022

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Maternitas II
Edisi Pertama T.A 2021-2022

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

Tim Penyusun:

Ns. Vella Yovinna Tobing, M. Kep. Sp.Kep.Mat
Ns. Dian Roza Adila, M. Kep

Editor:

Ns. Vella Yovinna Tobing, M. Kep. Sp.Kep.Mat

Penerbit : Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru

NASKAH TUTORIAL
MATA KULIAH: KEPERAWATAN MATERNITAS II

FASILITATOR TUTOR

Ns.Vella Yovinna Tobing, M. Kep. Sp.Kep.Mat
Ns. Dian Roza Adila, M. Kep

**HALAMAN PENGESAHAN
NASKAH TUTORIAL MATA KULIAH
KEPERAWATAN MATERNITAS II
EDISI PERTAMA T.A 2021-2022**



**Menyatakan dan menetapkan bahwa naskah ini dapat digunakan untuk
tutorial mata kuliah Keperawatan Maternitas II pada Semester IV
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.**

Ditetapkan di Pekanbaru

Tanggal 14 Maret 2022

Ketua Program Studi

(Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep)

VISI DAN MISI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

VISI

Terjuwudnya institusi yang unggul dan kompeten dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan yang berbasis teknologi tepat guna dan mampu bersaing di tingkat nasional dan regional tahun 2036

MISI

1. Melaksanakan pendidikan kesehatan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang profesional berorientasi kepada peningkatan kesehatan masyarakat
2. Mengembangkan ilmu dan teknologi kesehatan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesehatan masyarakat
3. Melaksanakan penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan
4. Mewujudkan atmosfer akademik yang kondusif melalui kinerja akademik
5. Menjalani kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
6. Mengembangkan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan

VISI DAN MISI PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

STIKes HANG TUAH PEKANBARU

VISI

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu keperawatan yang bermutu
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang keperawatan serta pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Melaksanakan penjaminan mutu secara konsisten berkelanjutan
4. Mewujudkan atmosfer akademik yang kondusif serta menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan dan pelayanan keperawatan
5. Menjalinkan kerjasama baik pada institusi pemerintah, swasta, dalam maupun luar negeri.

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah Subhanallahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nya sehingga Naskah Tutorial Mata Kuliah Keperawatan Maternitas II edisi pertama ini bisa kami terbitkan sebagai panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan metode pembelajaran tutorial. Setelah mengikuti tutorial, mahasiswa diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan topik yang dibahas dalam skenario.

Tutorial merupakan suatu metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dimana proses pembelajaran dilakukan dengan membahas suatu kasus yang dikemas dalam bentuk skenario. Melalui sistem pembelajaran ini, mahasiswa berperan aktif lebih banyak dibandingkan dosen karena sistem pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan *Student Center Learning* (SCL). Proses tutorial akan dilakukan dalam dua kali pertemuan dimana pada pertemuan pertama mahasiswa berdiskusi tanpa menggunakan referensi. Pertemuan kedua akan menjawab tujuan pembelajaran menggunakan referensi. Evaluasi dilakukan pada setiap pertemuan dan juga pada Ujian Akhir Semester (UAS).

Pekanbaru, Maret 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Cover	i
Tim Penyusun.....	ii
Halaman Pengesahan	iv
Tim Fasilitator	iii
Visi Misi STIKes Hang Tuah Pekanbaru	v
Visi Misi Prodi S1 Ilmu Keperawatann	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	viii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Program Pembelajaran	5
BAB III Skenario Tutorial	25
Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI NASKAH TUTORIAL

Tutorial merupakan suatu metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dimana proses pembelajaran dilakukan dengan membahas suatu kasus yang dikemas dalam bentuk skenario. Naskah tutorial Keperawatan Maternitas II ini berisi tentang tata cara pelaksanaan, skenario kasus dan juga metode evaluasi dalam proses pembelajaran dengan metode tutorial. Melalui sistem pembelajaran ini, mahasiswa berperan aktif lebih banyak dibandingkan dosen karena sistem pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan *Student Center Learning* (SCL).

Proses tutorial akan dilakukan dalam dua kali pertemuan dimana pada pertemuan pertama mahasiswa berdiskusi tanpa menggunakan referensi. Pertemuan kedua akan menjawab tujuan pembelajaran menggunakan referensi. Evaluasi dilakukan pada setiap pertemuan dan juga pada Ujian Akhir Semester (UAS). Terdapat empat kelompok tutorial yang akan difasilitasi oleh dua fasilitator, yaitu Ns. Vella dan Ns. Dila

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mengikuti tutorial pada mata kuliah Keperawatan Maternitas II mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan proses

keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usi subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.
3. Mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usi subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.
4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usi subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.
5. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dan masalah –masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan proses keperawatan dengan

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

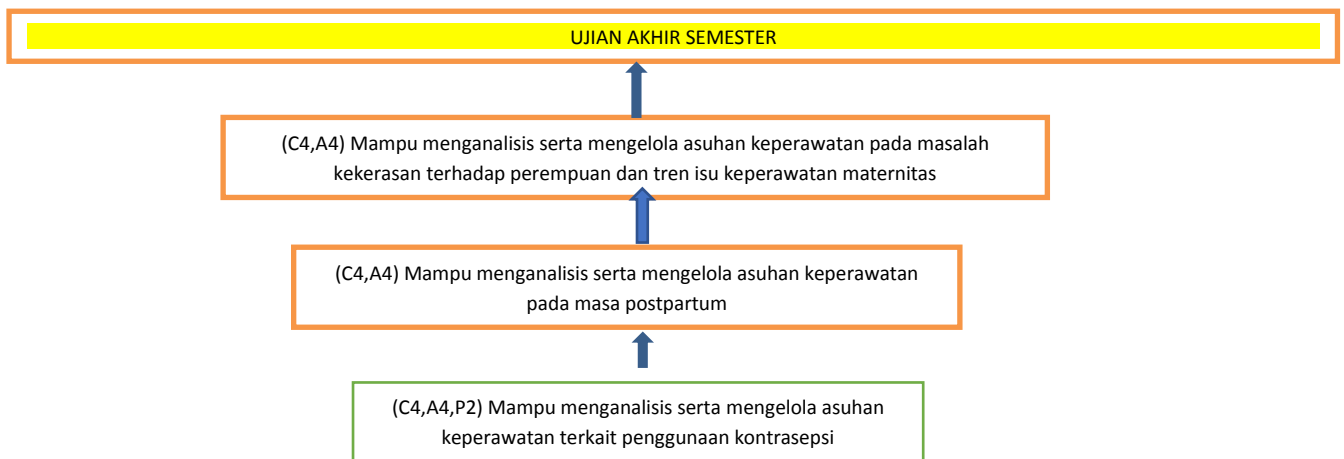
memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

C. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH YANG DICAPAI PADA METODE PEMBELAJARAN TUTORIAL

Setelah proses pembelajaran selama dua kali pertemuan, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait masalah pasca persalinan (C4, A4) (CPMK 1-5)
2. Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait penggunaan kontrasepsi (C4, A4, P2) (CPMK 1-5)
3. Menganalisis dan mengelola membentuk pengkajian dan promosi kesehatan dimasa pandemi COVID-19 (C4, A4) (CPMK 1-5)

D. DIAGRAM ALIR PEMBELAJARAN TUTORIAL KEPERAWATAN MATERNITAS II



E. KETERKAITAN DENGAN MATA KULIAH LAIN

Mata Kuliah Keperawatan Maternitas II berkaitan dengan mata kuliah lain yang akan dipelajari mahasiswa yaitu:

1. Ilmu Dasar Keperawatan I (IDK I)
2. Konsep Dasar Keperawatan I dan II (KDK I dan KDK II)

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

3. Keperawatan Dasar I & II (Keperawatan Dasar I & Keperawatan Dasar II)
4. Keperawatan Maternitas I





Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

BAB II

PROGRAM PEMBELAJARAN

A. RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN SEMESTER

Yang sudah di tanda tangani lengkap oleh semua nama didalam kolom

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH PEKANBARU						
MATA KULIAH	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT	SEMESTER	DIREVISI	DIBUAT
Keperawatan Maternitas II	WP4163	Keperawatan Maternitas	3 SKS (2T, 1P)	IV (Empat)	I (Februari 2019) II (Februari 2020) III (Januari 2021) IV (Januari 2022)	Februari 2018
OTORITAS	KOORDINATOR MK		KOORDINATOR RMK		KAPRODI	
	 Ns. Vella Yovinna T, M.Kep., Sp.Kep.Mat		 Ns. Vella Yovinna T, M.Kep., Sp.Kep.Mat		 Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep	
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL Prodi) Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa mampu: P1 : Menguasai teori keperawatan, khususnya konseptual model dan <i>middle range theories</i> P3 : Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (<i>humanity values</i>) pada masalah kesehatan wanita P4 : Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan maternitas berdasarkan perspektif keperawatan maternitas, konsep teori, kesehatan perempuan, neonatologi, obstetri, ginekologi, kebijakan pemerintah dan asuhan keperawatan pada wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dalam konsidi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi (ginekologi) P5 : Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan pada wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dalam konsidi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi (ginekologi) P6 : Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik dalam konteks perspektif keperawatan maternitas P7 : Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier pada konteks perspektif keperawatan maternitas, kesehatan perempuan, obstetri, ginekologi dan kebijakan pemerintah P9 : Menguasai konsep dan prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan dalam konteks asuhan keperawatan maternitas KKK 1 : Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;					

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	<p>KKK2: Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa atau keperawatan komunitas) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis;</p> <p>KKK3 : Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya;</p> <p>KKK4 : Mampu melakukan pengkajian secara komprehensif pada wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dalam konsidi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi (ginekologi)</p> <p>KKK5 : Mampu mempersiapkan pasien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang pada asuhan keperawatan maternitas</p> <p>KKK6 : Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan</p> <p>KKK7 : Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat pada wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dalam konsidi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi (ginekologi) dan asuhan keperawatan maternitas</p> <p>KKK8: Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan pada wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dalam konsidi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi (ginekologi) dan asuhan keperawatan</p> <p>KKK11: Mampu memberikan (<i>administering</i>) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan pada asuhan keperawatan maternitas</p> <p>KKK12 : Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain pada asuhan keperawatan maternitas</p>
--	---

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

<p>KKK13 : Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i> tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya pada asuhan keperawatan maternitas</p> <p>KKK14 Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan</p> <p>KKK17 : Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat pada asuhan keperawatan</p> <p>KKU1 : Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya pada konteks pada wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dalam konsidi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi (ginekologi) dan asuhan keperawatan</p> <p>KKU2 : Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif pada asuhan keperawatan</p> <p>KKU7 : Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat pada asuhan keperawatan.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</p> <p>Setelah mengikuti pembelajaran pada mata kuliah Keperawatan Maternitas II mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa <i>childbearing</i> (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dan masalah –masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas. 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usi subur, wanita dalam masa <i>childbearing</i> (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dan masalah –masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas. 3. Mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usi subur, wanita dalam masa <i>childbearing</i> (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dan masalah –masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	<p>4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usi subur, wanita dalam masa <i>childbearing</i> (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dan masalah –masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.</p> <p>5. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa <i>childbearing</i> (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dan masalah –masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.</p>
	<p>Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</p> <p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Keperawatan Maternitas II, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait gangguan menstruasi (C4, A4) (CPMK 1-5) 2. Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait masalah pada kehamilan (C4, A4) (CPMK 1-5) 3. Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait masalah persalinan (C4, A4) (CPMK 1-5) 4. Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait masalah pasca persalinan (C4, A4) (CPMK 1-5) 5. Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait masalah infeksi maternal (C4, A4) (CPMK 1-5) 6. Menganalisis dan mengelola s proses asuhan keperawatan terkait masalah fertilitas (C4, A4) (CPMK 1-5) 7. Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait penggunaan kontrasepsi (C4, A4, P2) (CPMK 1-5) 8. Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait masalah keganasan pada sistem reproduksi (C4, A4, P2) (CPMK 1-5) 9. Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait klimakterium (C4, A4) (CPMK 1-5) 10. Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan pada masalah kekerasan terhadap perempuan (C4, A4) (CPMK 1-5) 11. Menganalisis dan mengelola membentuk pengkajian dan promosi kesehatan dimasa pandemi COVID-19 (C4, A4) (CPMK 1-5)
<p>Deskripsi Bahan Kajian & pokok Bahasan</p>	<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>
	<p>Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa <i>childbearing</i> (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.</p>
	<p>Bahan Kajian/Pokok Bahasan</p>

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	<p>Pada mata ajar ini mahasiswa akan mempelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan Perdarahan 2. Infeksi maternal 3. Penyakit pada masa kehamilan 4. Persalinan berisiko 5. Keluarga Berencana 6. Gangguan menstruasi 7. Infeksi 8. Infertilitas 9. Klimakterium 10. Trauma Melahirkan 11. Keganasan 12. Kekerasan terhadap perempuan 13. Komplikasi psikologi post partum 14. Asuhan keperawatan pada gangguan sistem reproduksi 15. Sistem layanan kesehatan untuk pasien dengan gangguan sistem reproduksi 16. Pengkajian dan promosi kesehatan 17. Upaya-upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier pada sistem reproduksi 18. Trend dan issue dalam keperawatan maternitas 19. <i>Evidence based practice</i> dalam keperawatan maternitas 20. Manajemen kasus pada sistem reproduksi 21. Membantu melakukan pemeriksaan pap's smear dan IVA 22. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) 23. Memberikan penyuluhan alat kontrasepsi 24. Memasang alat kontrasepsi dalam rahim 25. Memberikan injeksi kontrasepsi 26. Melakukan konseling keluarga
PUSTAKA	Utama
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bobak, I.M., Lowdermilk, D.L., & Jensen, M.D. (2012). <i>Buku ajar: Keperawatan maternitas</i>. Jakarta: EGC 2. Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., & Cashion, K. (2013). <i>Keperawatan Maternitas (2-vol set)</i>. Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby:

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	Elsevier (Singapore) Pte Ltd. 3. Perry, S.E, Hockenberry, M.J., Lowdermilk, D.L., & Wilson, D. (2014). Maternal child nursing care, 5th ed. Mosby: Elsevier Inc	
	Pendukung	
	4. Cunningham, Leveno, Bloom, Hauth, Rouse, Spong. <i>Obstetri William</i> . Edisi 23 Vol 1. Jakarta: EGC	
	Online Reading	
	www.scholar.google.com www.youtube.com	
Media Pembelajaran	Soft	Hard
	Microsoft Office, Windows Media Player, Internet, SPADA HTP, portal e-Learning dan media sosial (WhatsApp dan Instagram)	Buku Panduan Mahasiswa Notebook, LCD, White Board
Dosen	Tim 1. Ns. Vella Yovinna T, M.Kep., Sp.Kep.Mat 2. Ns. Dian Roza Adila, M.Kep 3. Ns. Asfeni, M.Kes	
Assessment	1. Teori: Penugasan Individu (17%), Penugasan Kelompok (13%), Tutorial (15%), UTS (25%), UAS (25%) dan <i>Soft Skills</i> (5%) 2. Praktikum : OSCE (60%), Penugasan Kelompok (30%), Penilaian Formatif (10%)	

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

Mg ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Indikator	Materi Pokok (Bahan Kajian)	Bentuk Pembelajaran (Metode dan Pengalaman Belajar)	Penilaian				Referensi			
					Jenis	Kriteria	Bobot					
							U	T		T	T	
1	(C4, A4) Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait gangguan menstruasi (CPMK 1-5)	Ketepatan: Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan menstruasi mulai dari definisi, etiologi, manifestasi klinis sampai dengan penatalaksanaan pada wanita usia reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Silabus • Gangguan menstruasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Amenorhea 2. Dismenorhea 3. Endometriosis 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mini lecture</i> • <i>Brainstorming</i> • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi <p>Menggunakan portal e-learning SPADA-HTP dan Google Meet</p>	• Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri	• Kesesuaian mengungkapka n pendapat dan menjelaskan asuhan keperawatan terkait gangguan menstruasi	3	.	6			1,2,3
2	(C4, A4) Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait masalah pada	Ketepatan: Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan perdarahan <ol style="list-style-type: none"> 1. Perdarahan awal kehamilan dan perdarahan kehamilan lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • <i>Discovery learning</i> • <i>Small group discussion</i> • <i>Brainstorming</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri • Seminar 	• Kesesuaian mengungkapka n pendapat dan menjelaskan jenis-jenis gangguan	3	.	6	2		1,2,3

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	kehamilan (CPMK 1-5)	perdarahan mulai dari definisi, etiologi, manifestasi klinis sampai dengan penatalaksanaan pada wanita usia reproduksi	<ol style="list-style-type: none"> 2. Gangguan pembekuan darah pada masa kehamilan 3. Gangguan perdarahan intrapartum 4. Perdarahan pasca persalinan <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan <i>evidence based practice</i> • Upaya-upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada sistem reproduksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi USG 2. Interpretasi hasil laboratorium 3. Persiapan kemoterapi 4. Persiapan operasi 5. Persiapan radioterapi 6. Observasi cairan vagina 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cooperative learning</i> • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi <p>Menggunakan portal e-learning SPADA-HTP dan Google Meet</p>		perdarahan yang dituangkan dalam bentuk makalah					
3		Ketepatan: Melakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyakit pada kehamilan 1. DM gestasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • <i>Discovery learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata- 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mencurahkan pendapat dan 	3	.	2	1,2,3	

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

		asuhan keperawatan mulai dari konsep penyakit, pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif bio-psioko-sosial-spiritual pada pasien yang memiliki penyakit pada kehamilan	<ol style="list-style-type: none"> 2. HEG 3. Hipertensi pada kehamilan (termasuk preeklampsia dan eklampsia) 4. Gangguan kardiovaskuler 5. Kontraksi dini 6. Anemia <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan <i>evidence based practice</i> dalam penyakit pada kehamilan • Upaya-upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada penyakit kehamilan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan refleks 2. Pemeriksaan fisik 3. Observasi hasil USG 4. Interpretasi hasil laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Small group discussion</i> • <i>Brainstorming</i> • <i>Cooperative learning</i> • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi <p>Menggunakan portal e-learning SPADA-HTP dan Google Meet</p>	<p>kata mahasiswa sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seminar 	menjelaskan trauma melahirkan dengan bahasa mahasiswa sendiri yang dituangkan dalam bentuk makalah	6			
4	(C4, A4) Menganalisis dan	Ketepatan:	<ul style="list-style-type: none"> • Persalinan berisiko <ol style="list-style-type: none"> 1. Distosia 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mini lecture</i> • <i>Brainstorming</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mengungkapka 	3	.		1,2,3

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	mengelola proses asuhan keperawatan terkait masalah persalinan (CPMK 1-5)	Melakukan asuhan keperawatan mulai dari konsep penyakit, pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif bio-psioko-sosial-spiritual pada persalinan yang berisiko	2. Prematur dan Post matur 3. Ketuban Pecah dini	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi <p>Menggunakan portal e-learning SPADA-HTP dan Google Meet</p>	dengan kata-kata mahasiswa sendiri	n pendapat dan menjelaskan persalinan berisiko dengan Bahasa mahasiswa sendiri	6			
5	(C4, A4) Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait masalah infeksi maternal (CPMK 1-5)	Ketepatan: Melakukan asuhan keperawatan mulai dari konsep penyakit, pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif bio-psioko-sosial-spiritual pada	<ul style="list-style-type: none"> • Penyakit infeksi maternal <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit menular seksual 2. Infeksi TORCH 3. Infeksi traktus genitalis dan PID 4. Infeksi pasca partum 5. Ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 • Penerapan <i>evidence based practice</i> dalam penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • <i>Discovery learning</i> • <i>Small group discussion</i> • <i>Brainstorming</i> • <i>Cooperative learning</i> • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi <p>Menggunakan portal e-learning SPADA-HTP dan Google</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri • Seminar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mencurahkan pendapat dan menjelaskan trauma melahirkan dengan bahasa mahasiswa sendiri yang dituangkan dalam bentuk makalah 	3 . 6	2	1,2,3	

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

		pasien yang memiliki penyakit infeksi maternal	<p>pada penyakit infeksi maternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya-upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada sistem reproduksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Apus vagina 2. Observasi USG 3. Observasi pemeriksaan kolposkopi 4. Interpretasi hasil laboratorium 5. Observasi cairan vagina 	Meet								
6	(C4, A4) Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait masalah pasca persalinan (CPMK 1-5)	<p>Ketepatan:</p> <p>Melakukan asuhan keperawatan mulai konsep penyakit, pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, dan evaluasi secara komprehensif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Trauma melahirkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Fistula genitalia 2. Inkontinensia urine 3. Prolaps Uteri 4. Komplikasi psikologis post-partum 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mini lecture</i> • <i>Brainstorming</i> • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi <p>Menggunakan portal e-learning SPADA-HTP dan Google Meet</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mengungkapk an pendapat dan menjelaskan konsep trauma melahirkan dengan bahasa mahasiswa sendiri 	3	.	6			1,2,3

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

		bio-psiko-sosial-spiritual pada gangguan post partum									
7	(C4, A4) Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait masalah fertilitas (CPMK 1-5)	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan asuhan keperawatan mulai dari konsep penyakit, pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif bio-psiko-sosial-spiritual pada pasien dengan masalah fertilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Masalah fertilitas <ol style="list-style-type: none"> Investigasi masalah fertilitas wanita Investigasi masalah fertilitas pria Trend dan issue dalam keperawatan maternitas <ol style="list-style-type: none"> Program kehamilan Donor sperma Bayi tabung Ibu pengganti 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Mini lecture</i> <i>Brainstorming</i> <i>Case study</i> Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi Penugasan <p>Menggunakan portal e-learning SPADA-HTP, Google Meet dan YouTube</p>	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan masalah fertilitas dengan bahasa mahasiswa sendiri 	3 . 6	7 . 5			1,2,3
UTS (9-14 Mei 2022)											
8-9	(C4, A4, P2) Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan	Ketepatan: Melakukan asuhan keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> Keluarga Berencana 	<ul style="list-style-type: none"> Tutor <i>Small group discussion</i> <i>Problem based learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan konsep 	3 . 6			1 5	1,2,3

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	terkait penggunaan kontrasepsi (CPMK 1-5)	pasien dalam rencana/penggunaan alat kontrasepsi		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Self directed learning</i> • <i>Discovery learning</i> • <i>Case study</i> <p>Menggunakan portal e-learning SPADA-HTP dan Google Meet</p>		keluarga berencana dengan bahasa mahasiswa sendiri					
10-11	(C4, A4, P2) Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait masalah keganasan pada sistem reproduksi (CPMK 1-5)	<p>Ketepatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan asuhan keperawatan mulai dari konsep penyakit, pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif bio-psiko-sosial-spiritual pada pasien dengan masalah masalah ginekologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Asuhan pada masalah keganasan di saluran reproduksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Ca. Mamae 2. Ca. Ovarium 3. Ca. Serviks 4. Ca. Endometrium 5. Mioma uteri 6. Penyakit Trofoblas Ganas • Upaya-upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada sistem reproduksi <ol style="list-style-type: none"> 1. SADARI 2. Apus vagina 3. Observasi Pap's smear 4. Observasi IVA 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • <i>Discovery learning</i> • <i>Small group discussion</i> • <i>Brainstorming</i> • <i>Cooperative learning</i> • Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi <p>Menggunakan portal e-learning SPADA-HTP dan Google Meet</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri • Seminar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian mencurahkan pendapat dan menjelaskan trauma melahirkan dengan bahasa mahasiswa sendiri yang dituangkan dalam bentuk makalah 	7 . 2	4		1,2,3	

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

			<p>5. Observasi USG</p> <p>6. Observasi pemeriksaan kolposkopi</p> <p>7. Interpretasi hasil laboratorium</p> <p>8. Persiapan kemoterapi</p> <p>9. Persiapan operasi</p> <p>10. Persiapan radioterapi</p> <p>11. Observasi cairan vagina</p>							
12	(C4, A4) Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait klimakterium (CPMK 1-5)	<p>Ketepatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan upaya asuhan keperawatan mulai dari konsep penyakit, pengkajian, analisa data, itervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif 	<ul style="list-style-type: none"> Klimakterium <ol style="list-style-type: none"> Gejala klimakterium Gejala pasca klimakterium 	<ul style="list-style-type: none"> Mini lecture Brainstorming Case study Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi <p>Menggunakan portal e-learning SPADA-HTP dan Google Meet</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan tentang masa klimakterium dengan Bahasa mahasiswa sendiri 	3	.	6	

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

		bio-psioko-sosial-spiritual pada pasien dimasa klimakterium									
13	(C4, A4) Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan pada masalah kekerasan terhadap perempuan (CPMK 1-5)	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep kekerasan terhadap perempuan dan sistem layanan kesehatan pada keperawatan maternitas 	<ul style="list-style-type: none"> Kekerasan terhadap perempuan Sistem layanan kesehatan untuk pasien dengan gangguan sistem reproduksi (rujukan, PMO, jaminan kesehatan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mini lecture Case study Brainstorming Ketepatan: Pembahasan dan Diskusi <p>Menggunakan portal e-learning SPADA-HTP, Google Meet dan YouTube</p>	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dan menjelaskan dengan kata-kata mahasiswa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian mengungkapkan pendapat dan menjelaskan konsep kekerasan terhadap perempuan dan sistem layanan kesehatan pada keperawatan maternitas 	3 . 6	7 . 5			1,2,3
14	Menganalisis dan mengelola membentuk pengkajian dan promosi kesehatan dimasa pandemi COVID-19 (C4, A4) (CPMK 1-5)	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengkajian dan promosi kesehatan yang bisa dilakukan terkait dengan keperawatan maternitas 	<ul style="list-style-type: none"> Trend dan issue dalam keperawatan maternitas Pengkajian dan promosi kesehatan perempuan di masa pandemi COVID-19 	<ul style="list-style-type: none"> Mini Lecture Pembagian tugas Telaah artikel penelitian <p>Menggunakan portal e-learning SPADA-HTP, Google Meet dan YouTube</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tugas mandiri Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan mahasiswa untuk memberikan penyuluhan kesehatan terkait keperawatan maternitas 	3 . 6		2		1,2,3

UAS (11-23 Juli 2022)

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

B. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. KRITERIA PENILAIAN

Sistem penilaian pencapaian kompetensi yang dikembangkan mengacu pada aktivitas pembelajaran didasarkan pada pencapaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif yang terdiri dari:

a. Evaluasi setiap pertemuan

No.	Indikator Penilaian	Persentase Penilaian
1.	Kehadiran	10%
2.	Aktivitas dan Kreativitas	30%
3.	Sikap dalam interaksi	20%
4.	Relevansi	30%
5.	<i>Leadership</i>	10%
	TOTAL	100%

b. Evaluasi Tutorial

No.	Indikator Penilaian	Persentase Penilaian
1.	Pertemuan I	35%
2.	Pertemuan II	35%
3.	Penugasan	30%
	TOTAL	100%

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Tutorial Mata Kuliah Keperawatan Maternitas II terdiri dari dua minggu pembelajaran dan telah disiapkan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Aktivitas pembelajaran tutorial yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah:

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

1. Tutorial

Tutorial yang dilakukan adalah diskusi dalam kelompok kecil dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL). Mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok yang beranggotakan 9-10 mahasiswa. Tutorial dijadwalkan sebanyak dua kali pertemuan dan dilakukan dengan didampingi oleh fasilitator. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, mahasiswa diberikan skenario kasus dan kelompok akan mendiskusikan kasus tersebut dengan pendekatan *seven jumps*. Satu skenario akan dibahas dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama akan melakukan langkah 1-5 dan langkah 6 mahasiswa menggunakan sumber belajar eksternal dan belajar mandiri. Pertemuan kedua mahasiswa akan melanjutkan diskusi untuk langkah 7. Setiap tutorial akan diakhiri dengan seminar kelompok dimana mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi tutorial yang telah diselesaikannya. Adapun langkah-langkah *seven jumps* sebagai berikut:

- a. Langkah 1: Klarifikasi istilah
- b. Langkah 2: Identifikasi masalah
- c. Langkah 3: Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan
- d. Langkah 4: Menyusun penjelasan menjadi solusi sementara
- e. Langkah 5: Penetapan *learning objective*
- f. Langkah 6: Mencari informasi dan belajar mandiri
- g. Langkah 7: Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

Tutorial di mata kuliah ini adalah scenario yang berjudul “**Yang mana ya?**”

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

2. Belajar mandiri

Dalam pembelajaran orang dewasa, mahasiswa dapat belajar secara mandiri dari berbagai sumber belajar eksternal yaitu: perpustakaan, *website* (internet & intranet), buku, artikel dan jurnal. Metode belajar mandiri berbentuk pelaksanaan tugas membaca atau kajian jurnal oleh mahasiswa tanpa bimbingan atau pengajaran khusus. Tahapan pada metode ini mahasiswa akan terlebih dahulu mendapatkan penjelasan tentang proses dan hasil yang diharapkan serta diberikan daftar bacaan sesuai kebutuhan. Melalui belajar mandiri diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kerja dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan secara aktif.

.

2. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

1. Rincian Aktivitas Tutorial

No	Minggu	Kelas, Hari, dan Tanggal	Jam	Topik	Metode	Dosen
8	VIII	Kelas A Rabu, 18 Mei 2022 Kelas B Selasa, 17 Mei 2022	13.00- 14.40	Skenario “Yang mana ya?” Diskusi Pertama (Tanpa menggunakan referensi)	a. Tutor b. <i>Small group discussion</i> c. <i>Problem based learning</i> d. <i>Self directid learning</i> e. <i>Case study</i>	TIM
9	IX	Kelas A Rabu, 25 Mei 2022 Kelas B Selasa, 24 Mei 2022	13.00- 14.40	Skenario “Yang mana ya?” Diskusi Kedua (Menggunakan referensi ilmiah)	a. Tutor b. <i>Small group discussion</i> c. <i>Problem based learning</i> d. <i>Self directid learning</i> e. <i>Discovery learning</i> f. <i>Case study</i>	TIM

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

2. Rincian Penugasan

Per te mu an Ke-	Capaian Pembelajaran/ Kemampuan akhir yang diharapkan	Metode Pembelaja ran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Media	Wak tu	Bobot Nilai
8-9	C4, A4, P2 Menganalisis dan mengelola proses asuhan keperawatan terkait penggunaan kontrasepsi	<i>Discovery learning, Small Group Discussion</i>	Kontrasepsi	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengarahkan mahasiswa untuk menentukan topik yang akan dipelajari b. Menilai sesuai format penilaian c. Menilai sikap menghargai selama proses pembelajaran d. Menilai ketepatan dan kelengkapan komponen laporan tutorial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan isi laporan sesuai dengan topik yang ditugaskan 2. Pembuatan isi makalah sesuai dengan PUEBI 3. Sumber acuan pembuatan isi makalah sesuai dengan APA 4. Mahasiswa mengikuti penugasan secara online melalui SPADA HTP 5. Mahasiswa mengumpulkan laporan tutorial maksimal tiga hari pasca kegiatan tutor diskusi kedua dilaksanakan 	Ketepatan dan kelengkapan isi laporan tutorial	Laporan	Tiga hari	5%

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

BAB III

SKENARIO TUTORIAL

“Yang mana ya?”

Seorang perempuan berusia 39 tahun dengan status obstetri G6P4A1 usia gestasi 35 minggu datang ke poliklinik kebidanan untuk kontrol kehamilan bersama suami. Pasien mengalami komplikasi kehamilan dengan diagnosis PEB dan direncanakan untuk melahirkan dengan proses SC atas indikasi riwayat SC dua kali pada persalinan sebelumnya. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan kondisi umum baik, Tekanan darah 150/90 mmHg, frekuensi nadi 89 kali/menit, frekuensi napas 26 kali/menit, dan suhu 36,5⁰C. Hasil pemeriksaan pada janin yaitu presentasi kepala dan DJJ 138 kali/menit dengan irama reguler. Suami menginginkan istrinya menggunakan alat kontrasepsi. Perawat di poliklinik merencanakan akan merujuk pasien pada perawat maternitas untuk memberikan konseling *online* terkait metode kontrasepsi pada pasien dan suaminya

Kata Kunci: konseling, kontrasepsi, metode kontrasepsi, PEB

Pertanyaan yang mungkin muncul

- 1) Apakah definisi kontrasepsi?
- 2) Apa saja metode kontrasepsi?
- 3) Apakah kelebihan dan kekurangan masing-masing metode kontrasepsi?
- 4) Apa saja hal yang perlu diketahui untuk bisa membantu pasien dan keluarga menentukan metode kontrasepsi yang sesuai?
- 5) Apa saja faktor yang memengaruhi pemilihan metode kontrasepsi

pada pasien?

- 6) Apakah metode kontrasepsi yang sesuai untuk pasien dengan skenario diatas?
- 7) Apakah asuhan keperawatan yang tepat untuk pasien dengan kasus diatas?
- 8) Apa perbedaan konseling dan edukasi?
- 9) Apa prinsip konseling?
- 10) Apa saja tahapan konseling?
- 11) Apakah inovasi terkait konseling kontrasepsi selama masa pandemi?

Konsep Teori

“Kontrasepsi”

1. Pengertian

Kontrasepsi adalah menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur matang dengan sel sperma (Affandi, Baharudin & Soekir, 2010). Kontrasepsi juga dapat diartikan pencegahan kehamilan secara sengaja selama hubungan seksual (Lowdermilk, Perry & Cashion, 2013). Berikut adalah pilihan metoda kontrasepsi berdasarkan tujuan pemakaiannya:

Urutan prioritas	Fase menunda kehamilan	Fase menjarangkan kehamilan (anak \leq 2)	Fase tidak hamil lagi (anak \geq 3)
1	Pil	AKDR	Steril
2	AKDR	Suntikan	AKDR
3	Kondom	Minipil	Implan
4	Implan	Pil	Suntikan
5	Suntikan	Implan	Kondom
6		Kondom	Pil

2. Metode Kontrasepsi

a. Kontrasepsi alamiah

- Metode Kalender

Metode alamiah dengan menghindari senggama pada masa subur. Bila dilakukan secara benar, risiko kehamilannya berkisar 1-9 diantara 100 ibu dalam satu tahun. Metode kalender dipraktikkan berdasarkan jumlah hari pada setiap siklus dihitung dari awal menstruasi. Pasien dapat menentukan masa subur setelah dengan akurat mencatat durasi siklus menstruasi selama enam bulan. Awal

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

dari masa subur diperkirakan dengan mengurangi 11 hari dari siklus terpanjang dan 18 hari dari siklus terpendek (Jennings dan Arevali, 2007). Metode kalender termasuk dalam metode sadar masa subur yang sangat bergantung pada identifikasi awal dan akhir dari masa subur dalam siklus menstruasi. Metode sadar masa subur lainnya yaitu metode hari standar, metode ovulasi dan metode simptomermal

- **Metode Amenorea Laktasi (MAL)**

MAL mengandalkan pemberian ASI eksklusif untuk menekan ovulasi, namun ada tiga syarat yang harus dipenuhi, yaitu ibu belum mengalami haid, bayi disusui secara eksklusif dan sering (sepanjang siang dan malam) dan bayi berusia kurang dari enam bulan. Ketika bayi mengisap payudara, tubuhnya akan melepaskan hormon prolaktin yang akan menghambat produksi estrogen serta menekan ovulasi dan kembalinya menstruasi. Risiko terjadinya kehamilan tinggi bila ibu tidak menyusui bayinya secara benar. Bila dilakukan secara benar, risiko kehamilan kurang dari 1 diantara 100 ibu dalam enam bulan setelah persalinan. MAL memiliki dampak positif bagi kesehatan, yaitu mendorong pola menyusui yang benar yang akan memberikan manfaat positif bagi ibu dan bayi.

- **Senggama Terputus**

Metode tradisional dimana pria mengeluarkan alat kelaminnya (penis) dari vagina sebelum pria mencapai ejakulasi. Bila dilakukan secara benar, maka risiko terjadinya kehamilan adalah 4 diantara 100 ibu dalam satu tahun. Efektivitas dari metode ini bergantung pada kemampuan dan disiplin seorang pria dalam mengacuhkan keinginan untuk terus berhubungan. Metode ini tidak memberikan perlindungan adekuat terhadap infeksi menular seksual ataupun infeksi HIV

b. Metode Barrier

Salah satu metode barrier adalah spermisida. Spermisida bekerja dengan mengurangi mobilitas sperma, dimana bahan kandungan dalam spermisida akan menyerang badan dan ekor sperma sehingga menyerang sperma mencapai lubang serviks. Salah satu bahan kimia yang paling sering digunakan dalam spermisida adalah Nonoxynol-9 (N-9).

c. Kontrasepsi Mekanik

- Kondom

Kondom untuk pria merupakan suatu lapisan tipis yang dapat diregangkan untuk menutupi penis sebelum melakukan kontak genital, anal ataupun oral dan dilepas setelah penis keluar dari salah satu lubang tersebut setelah ejakulasi. Kondom terbuat dari latex, *polyurethane* dan bahan natural (jaringan hewan). Kondom untuk perempuan merupakan lapisan vagina dengan pelumas yang terbuat dari *polyurethane* dan mempunyai cincin yang fleksibel di kedua ujungnya. Bila digunakan dengan benar, risiko kehamilan adalah 2 diantara 100 ibu dalam satu tahun. Keuntungan penggunaan kondom adalah dapat mencegah terjadinya penularan penyakit menular seksual dan konsekuensinya, namun dapat menimbulkan reaksi alergi pada orang-orang yang memiliki alergi lateks.

- Diafragma

Terbuat dari bahan lateks atau silikon berbentuk kubah dangkal dengan pinggiran fleksibel yang dipakai untuk menutupi serviks. Terdapat tiga jenis diafragma yaitu *flet spring*, *coil spring* dan *arching spring*. Efektivitas diafragma akan berkurang bila tidak digunakan dengan spermisida. Keuntungan menggunakan diafragma adalah dapat mencegah

penularan penyakit menular seksual dan kanker serviks. Risiko bagi kesehatan adalah dapat terjadi ISK, vaginosis bakterial, kandidiasis dan Sindroma Syok Toksik (SST). Efek samping penggunaannya adalah terjadi iritasi vagina dan penis juga terjadi lesi di vagina. Untuk menentukan ukuran yang tepat, diperlukan pemeriksaan dalam

- **Spons Kontrasepsi**

Spons kecil, bulat terbuat dari *polyurethane* yang mengandung spermisida N-9 yang dirancang untuk pas di serviks

- **Kap Serviks**

Terdapat tiga jenis kap serviks, terbuat dari silikon bebas lateks dan mempunyai kubah yang lunak serta pinggiran yang keras. Kap akan terpasang dengan ketat di dasar serviks dan forniks selama tidak kurang 6 jam dan tidak lebih dari 48 jam. Setelah berhubungan seksual, kap harus tetap terpasang selama 6 jam pasca hubungan

d. Kontrasepsi Hormonal

- **Pil Kombinasi**

Mekanisme pil kombinasi adalah menekan terjadinya ovulasi, mencegah implantasi, mengentalkan lendir serviks sehingga sulit untuk dilalui oleh sperma dan mengganggu pergerakan tuba sehingga transportasi telur terganggu. Pil kombinasi harus dikonsumsi setiap hari. Bila digunakan secara benar, risiko kehamilan kurang dari 1 diantara 100 ibu dalam 1 tahun. Efek samping yang dirasakan biasanya adalah perubahan pola haid, sakit kepala, pusing, mual, nyeri payudara, perubahan berat badan, perubahan suasana perasaan, jerawat dan peningkatan tekanan darah

- **Suntikan Kombinasi**

Suntikan kombinasi menekan ovulasi, mengentalkan lendir serviks sehingga penetrasi sperma terganggu, atrifi endometrium sehingga implantasi terganggu dan menghambat transportasi gamet oleh tuba. Suntikan ini diberikan setiap bulan, bila digunakan secara benar, risiko kehamilan kurang dari 1 diantara 100 ibu dalam 1 tahun. Efek samping yang bisa dirasakan adalah perubahan pada pola haid, sakit kepala, pusing, nyeri payudara dan kenaikan berat badan

- **Suntikan Progestin**

Suntikan progestin mencegah ovulasi, mengentalkan lendir serviks sehingga penetrasi sperma terganggu, menjadikan selaput rahim tipis dan atrofi, dan menghambat transportasi gamet oleh tuba. Suntikan diberikan tiga bulan sekali (DMPA). Bila digunakan dengan benar, risiko terjadinya kehamilan adalah kurang dari 1 diantara 100 ibu dalam 1 tahun. Kesuburan tidak langsung kembali setelah berhenti, biasanya dalam waktu beberapa bulan. Keuntungan bagi kesehatan adalah mengurangi risiko kanker endometrium dan fibroid uterus, dapat mengurangi risiko penyakit radang panggul simptomatik dan anemia defisiensi zat besi. Mengurangi gejala endometriosis dan krisis sel sabit pada ibu dengan anemia sel sabit. Efek samping yang bisa dirasakan adalah terjadinya perubahan pola haid, sakit kepala, pusing, kenaikan berat badan, perut kembung atau tidak nyaman, perubahan suasana perasaan dan penurunan hasrat seksual.

- **Pil Progestin (Minipil)**

Minipil menekan sekresi gonadotropin dan sintesis steroid seks di ovarium, endometrium, mengalami transformasi lebih awal sehingga

implantasi sulit, mengentalkan lendir serviks sehingga menghambat penetrasi sperma, mengubah motilita tuba sehingga transportasi sperma terganggu. Pil ini tetap diminum setiap hari. Efek samping yang bisa dirasakan adalah perubahan pola haid, sakit kepala, pusing, perubahan suasana perasaan, nyeri payudara, nyeri perut dan mual. Minipil dapat dikonsumsi saat menyusui

- **Implan**

Kontrasepsi implan menekan ovulasi, mengentalkan lendir serviks, menjadikan selaput rahim dan atropi, mengurangi transportasi sperma. Implan dimasukkan dibawah kulit dan dapat bertahan dalam jangka waktu 3-7 tahun, tergantung jenisnya. Keuntungan khusus bagi kesehatan adalah mengurangi risiko penyakit radang panggul simptomatik, dapat mengurangi risiko anemia defisiensi zat besi. Efek samping yang dirasakan diantaranya perubahan pola haid, sakit kepala, pusing, perubahan suasana perasaan, perubahan berat badan, jerawat, nyeri payudara, nyeri perut dan mual.

e. **Alat Kontrasepsi dalam Rahim (*Intrauterine Device*)**

- **AKDR**

Alat kontrasepsi ini dimasukkan kedalam uterus, tujuannya adalah untuk menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke tuba falopii, memengaruhi fertilisasi sebelum ovum mencapai cavum uteri, mencegah sperma dan ovum bertemu, mencegah implantasi telur dalam uterus. Pasien terlebih dahulu harus mendapatkan hasil negatif pada pemeriksaan kehamilan, sudah diterapi untuk displasia dan dilakukan kultur serviks untuk meyingkirkan infeksi menular seksual. Keuntungan khusus bagi kesehatan adalah dapat mengurangi risiko kanker

endometrium, namun risikonya dapat menyebabkan anemia bila cadangan besi ibu rendah sebelum pemasangan dan AKDR menyebabkan haid yang lebih banyak. Dapat menyebabkan penyakit radang panggul jika ibu sudah terinfeksi klamidia atau gonorea sebelum pemasangan. Efek samping yang bisa dirasakan adalah perubahan pola haid

- **AKDR dengan Progestin**

Progestin AKDR membuat endometrium mengalami transformasi yang irreguler, epitel atrofi sehingga mengganggu implantasi, mencegah terjadinya pembuahan dengan memblok bersatunya ovum dengan sperma, mengurangi jumlah sperma yang mencapai tuba falopii dan menginaktifkan sperma. Keuntungan khusus bagi kesehatan adalah mengurangi risiko anemia defisiensi zat besi, mengurangi risiko penyakit radang panggul dan mengurangi nyeri haid dan gejala endometriosis. Efek samping yang bisa dirasakan adalah perubahan pola haid, jerawat, sakit kepala, pusing, nyeri payudara, mual, kenaikan berat badan, perubahan suasana perasaan dan kista ovarium.

f. Kontrasepsi Mantap

- **Tubektomi**

Ligasi tuba bilateral biasanya dilakukan segera setelah kelahiran (kurang dari 48 jam setelahnya), bersamaan dengan aborsi atau sebagai prosedur interval (kapan saja dalam siklus menstruasi). Terdapat dua pendekatan terhadap sterilisasi perempuan, yaitu transabdominal dan transservikal.

- **Vasektomi**

Vasektomi adalah prosedur menutup, mengikat atau memotong masing-masing vas deferens sehingga sperma tidak bisa berjalan dari testis ke

penis. Dapat dilakukan dengan anastesi lokal pada pasien rawat jalan. Kekurangan dari metode ini adalah adanya nyeri, perdarahan, infeksi ataupun komplikasi pasca operasi

g. Kontrasepsi Darurat

Seorang perempuan harus memakai kontrasepsi darurat secepatnya, tidak lebih dari 120 jam atau dalam lima hari setelah seks tanpa proteksi atau kesalahan kontrasepsi yang dapat mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Semakin cepat meminum pil kontrasepsi darurat, semakin efektif untuk mencegah kehamilan. Pil kontrasepsi darurat biasanya digunakan pada korban perkosaan, melakukan hubungan seksual tidak terproteksi dan penggunaan kontrasepsi yang tidak konsisten dan tidak tepat

3. Konseling Kontrasepsi

Konseling adalah bentuk bantuan yang melibatkan sekurang-kurangnya dua orang yang disebut sebagai konselor (pemberi) dan konseli (penerima). Konselor adalah seorang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan. Tanggung jawab pengambilan keputusan berada pada konseli dengan bantuan konselor. Prinsip konseling adalah:

- a. Penerimaan
- b. Individual
- c. Kerahasiaan
- d. Penentu adalah klien/pasien
- e. Kontrol emosi
- f. Tidak menghakimi

Konseling memiliki tahapan, dapat dikenal dengan istilah GATHER (*Greet, Ask, Tell, Help, Explain and Return*). Teknik konseling dapat diingat dengan istilah CLEAR (*Clarifying, Listening, Encouraging, Asking for feedback, and Repeating*).

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Utama

Bobak, I.M., Lowdermilk, D.L., Jensen, M.D., & Perry, S.E. (2012).

Keperawatan Maternitas. Edisi 4. Jakarta: EGC

Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Alat bantu pengambilan keputusan ber-KB dan pedoman bagi klien dan bidan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman manajemen pelayanan keluarga berencana*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., & Cashion, K. (2013). *Keperawatan Maternitas*. Edisi 8 buku 1. Elsevier: Salemba Medika.

Perry S.E, Hockenberry M.J, Lowdermilk D.L, Wilson D (2014). *Maternal Child Nursing Care*. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc

Referensi Pendukung

Affandi, B., Baharudin, M., & Soekir, S. (2010). *Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi*. Edisi kedua. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwong Prawiroharjo.

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

Green C.J. (2012). *Maternal Newborn Nursing Care Plans*. Second edition.
Malloy. Inc

Klosser, J. (2006). *Introductory Maternity Nursing*, Lippincott Williams &
Wilkins.

Lowdermilk, Perry & Cashion. (2013). *Keperawatan Maternitas*. Edisi 2. Edisi
Bahasa Indonesia 8. Mosby: Elsevier (Singapore): Salemba Medika.

www.Litbang.depkes.go.id

www.bkkbn.go.id

<http://www.contraceptivetechnology.org>

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan
menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

Lampiran 1

LAPORAN KELOMPOK TUTORIAL

Merupakan hasil diskusi setiap pemicu, yang menggambarkan pemahaman materi dan pencapaian sasaran pembelajaran dalam pemicu. Laporan kelompok harus meliputi:

1. Pendahuluan
 - a. Penulisan kasus
 - b. Daftar kata sulit
 - c. Daftar pertanyaan
2. Pembahasan
 - a. Jawaban kata sulit

Contoh:

Respiration rate = frekuensi napas (*Oxford English Dictionary*, 2006)

- b. Jawaban pertanyaan

Contoh:

1. Apakah hipovolemia itu ?

- Hipovolemia adalah cairan intravaskular, interstisial, dan/atau intraselular. Ini mengacu pada dehidrasi, kehilangan cairan saja tanpa perubahan pada natrium (Herdman, 2012).

3. Bagan/Skema/konsep solusi
4. Daftar Pustaka
5. Referensi pustaka (fotokopian/ketikan) wajib dilampirkan

Jumlah halaman min. 10 lembar, ketikan 1,5 spasi, *font* Times New Roman, *size* 12, kertas A4, dijilid rapi dan *cover* makalah menggunakan kertas buffalo berwarna **putih**, naskah asli (bukan fotocopy). Laporan dikumpulkan kepada

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

fasilitator paling lambat tiga hari setelah tutorial diskusi kedua. Tempat pengumpulan di ruang dosen S1 Keperawatan diletakkan di tempat yang sudah disediakan. .

Contoh Cover Laporan :

LAPORAN KELOMPOK X MAKALAH TUTORIAL SKENARIO 1 LOGO STIKes HTP	PENYUSUN 1. NAMA NIM/KETUA 2. NAMA NIM/SEKERTARIS 3. ... 4. ... 5. ...
--	---

Lampiran 2

FORMAT PENILAIAN TUTORIAL

Mata Kuliah : Diskusi ke :

Unit Studi : Semester :

Fasilitator : Tahun :

Kelompok : Tanggal :

No	NIM	Nama Mahasiswa	Unsur yang Dinilai					Total	Tanda Tangan
			I	II	III	IV	V		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

DASAR PENILAIAN

No	Jenis Penilaian	Deskripsi	Skor
I	Kehadiran (10)	Hadir tepat waktu	10
		Terlambat < 5 menit	7
		Terlambat 5 – 10 menit	5
		Terlambat > 15 menit, boleh ikut tutorial namun tidak dinilai	0
II			
II	Aktivitas & Kreativitas (30)	Menanggapi informasi dan aktif memberikan ide jalan keluar/pemecahan masalah	21-30
		Memiliki ide bagus tapi kurang aktif Mengemukakannya	11-20
		Menyampaikan ide tetapi tidak dapat memberikan pemecahan masalah	6-10
		Mengikuti diskusi, tidak mampu menyampaikan ide	0-5
III			
III	Sikap dalam Interaksi (20)	Menghargai dan mampu berinteraksi pada proses diskusi	11-20
		Mampu berinteraksi akan tetapi pada proses diskusi tidak memperhatikan pendapat orang lain	6-10
		Tidak serius dan menghambat proses diskusi	0-5
IV			
IV	Relevansi (30)	Relevansi dengan tujuan pembelajaran 90-100%	21-30
		Relevansi dengan tujuan pembelajaran 70-80%	11-20
		Relevansi dengan tujuan pembelajaran 50-60%	6-10
		Diskusi di luar pembelajaran	0-5
V			
V	Leadership (10)	Menguasai materi diskusi	0-2
		Mampu memfasilitasi kelompok dalam diskusi	0-2
		Mampu menyimpulkan diskusi	0-2
		Mampu mengatur waktu pelaksanaan diskusi	0-2
		Mampu mengelola diskusi sesuai topik	0-2

Pekanbaru, 2022

Fasilitator

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

NAMA MAHASISWA KELOMPOK TUTORIAL

KELAS A

KELOMPOK 1 Fasilitator: Ns. Dian Roza Adila, M.Kep	KELOMPOK 2 Ns. Vella Yovinna T, M.Kep., Sp.Kep.Mat
<ol style="list-style-type: none">1. Rizaldi zuhendri2. Desriana fadillah3. Niken retno wulan4. Suci rahmadani5. Chelsea ardhia cahayan6. Ghina Utami7. Dessy ollivia pratiwi8. Ridho arbaad runanda9. Riski wahyuni10. Yonanda nalurita11. Selveria ruthmala manurung	<ol style="list-style-type: none">1. Retno wianda sari2. Benny julindra3. Diana maya septa4. Rendy al fauzi5. Tiara afrianti nur6. Siti nur aisyah7. Firdaus8. Nurbaiti9. Afriani10. Dea cntia pratama11. Meyke fandriati
KELOMPOK 3 Fasilitator: Ns. Dian Roza Adila, M.Kep	KELOMPOK 4 Ns. Vella Yovinna T, M.Kep., Sp.Kep.Mat
<ol style="list-style-type: none">1. Sari widyarti2. R Zulhemni amyrusdi3. Putri puspita sari siregar4. Raher enzelina5. Selpia putri6. Marcella tiadora7. Ocda ravendra8. Rini ainia9. Suheddiri10. Nur'afifi11. Anjelly corolla	<ol style="list-style-type: none">1. Mohd. Akmal alamsyah2. Latifah nurul istiqomah3. Wahyu bela sapira4. Mohammad ikmal5. Fitra ramadhani nasution6. Cici amini7. Maria ulfa8. Tria fazirah nanda9. Fadel ahmad mallandre10. Bagus zakaria witama11. Nila Sari

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

KELAS B

KELOMPOK 1 Fasilitator: Ns. Dian Roza Adila, M.Kep	KELOMPOK 2 Fasilitator: Ns. Vella Yovinna T, M.Kep., Sp.Kep.Mat
<ol style="list-style-type: none">1. Nurhaliza2. Juliana3. Delvia juliyanti4. Faiha sry rahmadhani5. Hazza zulriat6. Tri novita idris7. Dewita sania8. Natasha alkarima9. Argista10. Nuraini wulandari11. Nurismasari12. Fauzy Akbar Irfai	<ol style="list-style-type: none">1. Indah sri ulandari2. Sofia reztika putri3. Widya wulandari4. Windy ramadanianti5. Mahgfirah fitrika6. Velly aprinelfy7. Nadila ramadhani helmaneza8. Fauzan9. Sonia diva nurkasih10. Ria andini11. Renaldi Samuel Fransisco
KELOMPOK 3 Fasilitator: Ns. Dian Roza Adila, M.Kep	KELOMPOK 4 Fasilitator: Ns. Vella Yovinna T, M.Kep., Sp.Kep.Mat
<ol style="list-style-type: none">1. Detri adriani2. Marta tryaningsih3. Elsa sanusi4. Meida detrini5. Inas putri gusmayanti6. Aldi firmansyah7. Ervima neltra8. Dena Aurelia armadi9. Dwi wulandari10. Milatul qiftiyah11. Nadia arneliscia	<ol style="list-style-type: none">1. Cindy novita sari2. Rosa linda putri3. Rastiana efinda4. Rahmat ridho5. Agnes anada muldiah6. Esty thaya7. Fatkhul mizan8. Yudha pratama9. Indah lestari10. Putri Indriani Nst11. Agnes amalia septiani

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036